

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan penyuluhan pajak oleh jabatan fungsional penyuluh pajak di lingkungan KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu sesuai dengan PermenPAN&RB Nomor 49 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pajak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tanggapan para Wajib Pajak pada lingkungan KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu berupa perasaan, kebutuhan, harapan, dan hal lain yang terkait atas pelaksanaan penyuluhan oleh jabatan penyuluh. Di samping itu, penulis pun menelusuri kendala atau permasalahan termasuk tantangan yang dihadapi penyuluh pajak dalam kegiatan penyuluhan kemudian menyelami langkah-langkah evaluative yang dilakukan DJP sebagai bentuk perbaikan dan peningkatan kualitas pemberian layanan atas penyuluhan serta penciptaan inovasi atau pemutakhiran. Metode analisis yang digunakan dalam KTTA ini adalah metode kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara serta melalui permintaan data. Sedangkan data yang penulis gunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer yang penulis peroleh secara langsung dari objek penelitian serta data sekunder yang tentunya relevan dengan informasi yang dicari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh informasi bahwa pelaksanaan kegiatan penyuluh pajak oleh fungsional penyuluh pajak di lingkungan KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu sudah dapat dikatakan berjalan sesuai dengan ketentuan dalam perarutan yang terkait dan berlaku. Proses pemberian layanan atas penyuluhan pajak berjalan lancar dan mencapai tingkat kepuasan yang optimal dari para Wajib Pajak.

Kata Kunci : Tinjauan, Pelaksanaan Penyuluhan Pajak, Fungsional Penyuluh Pajak, PermenPAN&RB Nomor 49 Tahun 2020.

ABSTRACT

This research was conducted to review the implementation of tax counseling activities by the tax extension functional position in the KPP Pratama Jakarta Sawah Besar One environment in accordance with PermenPAN&RB Number 49 of 2020 concerning Tax Extension Functional Positions. In addition, this study also aims to find out the responses of taxpayers to the KPP Pratama Jakarta Sawah Besar One environment in the form of feelings, needs, hopes, and other matters related to the implementation of counseling by extension officers. In addition, the author also explores the constraints or problems including the challenges faced by tax counselors in counseling activities and then explores the evaluative steps taken by the DGT as a form of improvement and improvement in the quality of service provision for counseling as well as the creation of innovations or updates. The analytical method used in this KTTA is a qualitative method with observation and interview techniques as well as through data requests. While the data that the authors use in this research process are primary data that the authors obtain directly from the research object as well as secondary data which is of course relevant to the information sought. Based on the results of the research that has been done, the authors obtain information that the implementation of tax extension activities by the tax extension function in the KPP Pratama Jakarta Sawah Besar One environment can be said to be running in accordance with the provisions of the related and applicable regulations. The process of providing services for tax counseling runs smoothly and achieves an optimal level of satisfaction from taxpayers.

Keywords: Overview, Implementation of Tax Counseling, Functional of Tax Instructor, PermenPAN&RB Number 49 of 2020.